
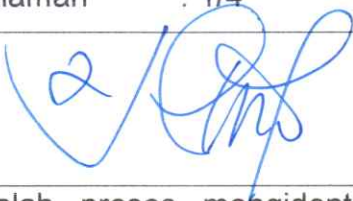
	TRIASE		
	SOP	No. Dokumen : SOP/117/UKP.PUSK	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 15 Februari 2023	
		Halaman : 1/4	
PUSKESMAS TELUK PAKEDAI			<u>HERY SUTANTO, A.MD.KG</u> NIP.198406042005021001
1. Pengertian	Triase adalah proses mengidentifikasi pasien dengan cedera yang mengancam jiwa, memilah dan memilih pasien berdasarkan beratnya penyakit menentukan prioritas untuk dirawat atau dievakuasi ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi.		
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan triase medis di Puskesmas Teluk Pakedai.		
3. Kebijakan	1. Surat Keputusan Kepala Puskesmas Teluk Pakedai Nomor 61 Tahun 2023 tentang Pelayanan Klinis. 2. Surat Keputusan Kepala Puskesmas Nomor 66 Tahun 2023 tentang Triase.		
4. Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 tahun 2017 Tentang PPI. 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan. 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1936/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES.1186/2022 tentang Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. 5. Buku Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). 6. Buku Panduan BT&CLS (Basic Life Support & Basic Cardiac Life Support) Diklat Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118.		
5. Alat Dan Bahan	Alat : 1. Tabung oksigen 2. Nasal prong, Nasal Katheter, Masker Oksigen 3. Ambu Bag 4. Oro-pharyngeal tube/ Mayo/ Gudell  Bahan : 1. APD (Sarung tangan steril, masker) 2. Set Infus (Selang Infus, abocath sesuai ukuran) 3. Cairan kristaloid (NaCl 0,9%, RL) 4. S spuit 5cc 5. Kassa steril 6. Plester		

6. Kualifikasi Pelaksana	1. Dokter 2. Perawat
7. Prosedur / Langkah-Langkah	<p>Prosedur :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kriteria <p>Petugas melakukan triase berdasarkan observasi terhadap 3 hal, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pernafasan ( respiratory)</li> <li>Sirkulasi (perfusion)</li> <li>Status Mental (Mental State)</li> </ul> </li> <li>Sistem triase <p>Petugas menggunakan triase tipe START (Simple Triage and Rapid Treatment), proses triase tidak boleh lebih dari 60 detik/ pasien. START mengklasifikasikan pasien dalam empat kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hijau : Pasien sadar dan dapat berjalan</li> <li>Kuning : Semua pasien yang tidak termasuk golongan merah dan hijau, pasien cedera yang tidak mengancam jiwa dalam waktu dekat.</li> <li>Merah : Semua pasien yang ada gangguan Airway, Breathing, Circulation, Disability dan Exposure, pasien cedera berat atau mengancam jiwa dan memerlukan transport segera</li> <li>Hitam : pasien meninggal atau cedera fatal yang tidak memungkinkan untuk resusitasi.</li> </ul> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Petugas mencuci tangan pakai sabun (CTPS) dan menggunakan masker.</li> <li>Petugas menerima pasien di UGD. Petugas melakukan anamnese dan pemeriksaan singkat dan cepat (selintas) untuk menentukan derajat kegawatannya .</li> <li>Petugas melakukan pengamatan untuk menilai pasien. Untuk pasien yang masih bisa berjalan diberikan label Hijau.</li> <li>Petugas memeriksa Airway dan Breathing. Cek pernapasan, apabila tidak bernapas buka jalan napasnya, jika tetap tidak bernapas berikan label Hitam, sedangkan untuk pasien dengan laju pernapasan &gt; 30 kali permenit atau pernapasan 10-30 kali permenit, lakukan penilaian terhadap sirkulasi / perfusi.</li> <li>Petugas mengecek Capillary test (tekan kuku tangan pasien) kemudian lepas, apabila kembali merah lebih dari 2 detik (&gt; 2 detik) berikan label Merah. Bila pencahayaan kurang sehingga capillary test tidak bisa dilakukan, lakukan cek nadi radialis, apabila tidak teraba atau lemah</li> </ol> </li> </ol>



	<p>berikan label Merah. Apabila nadi radialis teraba, lakukan pemeriksaan status mental.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Petugas memberikan perintah sederhana kepada pasien, apabila pasien bisa mengikuti maka berikan label Kuning. Apabila pasien tidak dapat mengikuti perintah berikan label Merah.</li><li>Petugas memprioritaskan pelayanan pasien dengan urutan warna : merah, kuning, hijau, hitam</li><li>Pasien kategori triase merah dapat langsung diberikan pengobatan diruang tindakan UGD sesuai dengan SOP Penanganan Pasien Gawat Darurat. Tetapi bila memerlukan tindakan medis lebih lanjut, pasien segera dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi sesuai dengan SOP Rujukan Pasien Emergensi.</li><li>Pasien dengan kategori triase kuning yang memerlukan tindakan medis lebih lanjut dapat dipindahkan ke ruang observasi dan menunggu giliran setelah pasien dengan kategori triase merah selesai ditangani.</li><li>Pasien dengan kategori triase hijau dapat dipindahkan ke rawat jalan, atau bila sudah memungkinkan untuk dipulangkan, maka pasien dapat diperbolehkan untuk pulang.</li><li>Pasien kategori triase hitam dapat langsung dipindahkan ke kamar jenazah.</li><li>Petugas mencatat kronologi pasien, tindakan dan perawatan yang telah dilakukan dalam rekam medis.</li><li>Petugas membuang sampah (medis dan non medis) ketempat sampah masing- masing.</li><li>Petugas merapikan alat dan bahan.</li><li>Petugas mencuci tangan.</li></ol>
8. Diagram Alir	<pre>graph TD; A([Petugas Mencuci tangan dengan sabun dan memakai masker]) --&gt; B[Petugas menerima pasien di UGD]; B --&gt; C[Petugas menilai pasien (&lt;60 detik)]; C --&gt; D[ ];</pre> <p>The flowchart illustrates the initial steps of patient reception in the Emergency Department (UGD). It begins with a terminal symbol (oval) containing the text 'Petugas Mencuci tangan dengan sabun dan memakai masker'. An arrow points down to a process symbol (rectangle) 'Petugas menerima pasien di UGD'. Another arrow points down to a process symbol 'Petugas menilai pasien (&lt;60 detik)'. A final arrow points down to a connector symbol (pentagon).</p>

